Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 04, Desember 2025

PERAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DAN PELESTARIAN BUDAYA INDONESIA PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Naufal Latifah[1], Keyla Zahra[2], Anisa Julia Dwi Putri[3], Yona Wahyuningsih[4]
[1,2,3,4]PGSD Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat e-mail : [1]naufallatifah@upi.edu,
Alamat e-mail : [2]keylazahra@upi.edu,
Alamat e-mail : [3]anisajuliadwi.28@upi.edu,
Alamat e-mail :[3]yonawahyuningsih@upi.edu

ABSTRACT

The advancement of information technology has ushered elementary education into the digital era, providing opportunities to utilize digital media as a means to introduce and preserve Indonesian culture. This study employs a Systematic Literature Review (SLR) approach to examine the role of video-based digital media such as YouTube, TikTok, and Reels in cultural learning and preservation among elementary school students. Analysis of eight journal articles from 2015 to 2025 revealed that digital media, including educational videos, augmented reality, digital storytelling, and interactive applications, effectively enhance students' learning motivation, cultural literacy, and pride in national identity. Digital media serves not only as a learning aid but also as a medium for contextual internalization of cultural values. The findings affirm that the strategic use of digital media can facilitate engaging learning experiences while contributing to the preservation of Indonesian culture amid globalization and digitalization.

Keywords: digital media, Elementary school learning, preservation Indonesian culture

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi membawa pendidikan dasar ke era digital yang membuka peluang pemanfaatan media digital untuk mengenalkan dan melestarikan budaya Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk menggambarkan peran media digital berbasis video seperti YouTube, TikTok, dan Reels dalam pembelajaran dan pelestarian budaya di sekolah dasar. Kajian terhadap delapan artikel jurnal antara 2015-2025 menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti video pembelajaran, augmented reality, digital storytelling, dan aplikasi interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar, literasi budaya, dan rasa bangga terhadap identitas nasional siswa. Media digital bukan hanya sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sarana internalisasi nilai budaya secara kontekstual. Hasil kajian ini menegaskan bahwa

pemanfaatan media digital secara terarah dapat mendukung pembelajaran yang menarik sekaligus menjaga kelestarian budaya Indonesia di tengah arus globalisasi dan digitalisasi.

Kata Kunci: media digital, pembelajaran sekolah dasar, pelestarian budaya Indonesia

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi telah membawa kita ke era digital yang mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan belajar. Era digital ini membuka peluang inovasi pendidikan dengan penerapan media digital yang interaktif, kreatif, dan mudah dijangkau. Di tingkat pendidikan dasar, media digital tidak sekedar berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi juga menjadi wahana yang efektif untuk mengenalkan keberagaman budaya di Indonesia. Menurut data APJII, lebih dari 79% anak berusia 5-12 tahun sudah mengakses internet, terutama konten visual di platform seperti YouTube, TikTok, dan Reels yang tersedia melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram.

Namun, globalisasi budaya lewat platform digital ini menimbulkan kecenderungan konsumsi konten global lebih besar dibanding konten lokal. Penggunaan media digital untuk edukasi budaya saat ini masih kurang optimal, baik dari segi kualitas konten, pengintegrasian dengan proses pembelajaran, maupun dukungan bagi guru. Di sisi lain, media digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman budaya, motivasi belajar, dan kemampuan literasi digital siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Prasetyo (2019) serta Wirawan (2021) menunjukkan bahwa video pembelajaran, animasi edukatif, dan aplikasi interaktif dapat menumbuhkan minat dan memperdalam pemahaman siswa. Studi lain (Rahmawati et al., 2020; Nugroho & Dewi, 2022) menegaskan bahwa media digital yang berorientasi pada budaya lokal dapat memperkuat identitas budaya dan kesadaran nilai-nilai kebangsaan.

Penggunaan YouTube, TikTok, dan Reels sebagai sumber hiburan bagi anak-anak menjadi tantangan dalam menentukan bagaimana peran media video tersebut dapat mendukung pembelajaran di sekolah dasar sekaligus menjaga pelestarian budaya Indonesia. Kajian ini bertujuan untuk menggambarkan pemanfaatan

media digital sebagai sarana edukasi dalam mengenalkan dan melestarikan budaya Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mrnyajikan gambaran yang komprehensif, objektif, dan terstruktur mengenai hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang peran media digital dalam pembelajaran serta pelestarian budaya Indonesia di kalangan siswa sekolah dasar. Data dikumpulkan dari jurnal ilmiah nasional dan artikel akademik yang terbit dalam periode 2015 hingga 2025, dengan sumber utama dari database seperti Google Scholar. Proses penelitian dilakukan secara sistematis, meliputi identifikasi artikel yang membahas pemanfaatan media digital berbasis video, seperti YouTube, TikTok, dan Reels, dalam konteks pembelajaran dan pelestarian budaya. Artikel-artikel tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema utama, seperti fungsi media digital dalam pembelajaran dan kontribusinya terhadap pelestarian budaya lokal. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan menelaah data untuk menggambarkan bagaimana media digital berbasis video dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran budaya di sekolsh dasar. Melalui metode ini, diharapkan dapat menghasilkan kajian yang bersifat empiris, teoritis, maupun praktis, guna meningkatkan efektivitas pemanfaatan media digital dalam pembelajaran dan pelestarian budaya Indonesia.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Media digital memegang peran yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai pengetahuan sekaligus memperkenalkan budaya bangsa sejak dini. Siswa sekolah dasar saat ini tumbuh dalam lingkungan digital yang memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi, sehingga guru perlu memanfaatkan media digital secara optimal agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif dan relevan dengan kehidupan mereka. Guru berperan dalam mengarahkan penggunaan media digital sebagai sarana untuk menumbuhkan kesadaran dan kecintaan terhadap budaya Indonesia.

Hal ini dikarenakan guru berperan langsung dalam mengintegrasikan konten budaya lokal ke dalam media pembelajaran digital, seperti video edukatif, permainan interaktif berbasis budaya, serta platform digital yang memperkenalkan seni, bahasa daerah, dan tradisi Indonesia kepada siswa.

Pemanfaatan media digital juga menjadi strategi penting dalam upaya pelestarian budaya di tengah derasnya arus globalisasi yang membawa pengaruh budaya asing. Melalui media digital, nilai-nilai budaya Indonesia dapat disampaikan dengan cara yang kreatif dan mudah diterima oleh generasi muda, khususnya siswa sekolah dasar yang berada pada fase pembentukan karakter dan identitas budaya. Berdasarkan hasil tinjauan dari beberapa artikel yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penerapan media digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar, literasi budaya, serta rasa bangga terhadap identitas bangsa. Adapun ringkasan hasil temuan dari 8 artikel jurnal tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel. 1 Hasil Penelitian Terhadap Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran dan Pelestarian Budaya di Sekolah Dasar

Penelitian dan Tahun Penelitian	Jurnal	Hasil Penelitian
Al Amin dan Sutrisno (2025)	SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS : Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi 5.0 dalam Meningkatkan Literasi Digital pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	Hasil penelitian menemukan bahwa penggunaan berbagai media digital seperti audio-visual, media interaktif (Articulate Storyline), infografis, serta aplikasi berbasis web seperti Sway dapat membangun lingkungan belajar yang lebih efisien dan interaktif. Pemanfaatan media bebasis teknologi juga tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu memahami materi secara lebih

Penelitian dan Tahun Penelitian	Jurnal	Hasil Penelitian
		mendalam, serta mendorong kemandirian dalam belajar.
Ria Hardina & Nurul Dina Islamiah (2025)	Jurnal Penelitian Tindakan Kelas : Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa Bermuatan Permainan Tradisional sebagai Upaya Pelestarian Budaya dan Peningkatan Keterampilan Abad 21 Siswa SD	Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan pada kemampuan literasi bahasa Jawa serta keterampilan motorik halus peserta didik. Pencapaian menulis kosakata naik dari 50% menjadi 75%, kemampuan menulis kalimat meningkat dari 45% menjadi 70%, ketepatan motorik bertambah dari 60% menjadi 80%, sementara kecepatan motorik meningkat dari 55% menjadi 78%. Selain itu, rasa kebersamaan dan penghargaan terhadap budaya lokal juga mengalami peningkatan signifikan, yaitu dari 50% menjadi 85% serta dari 55% menjadi 80%.
Ni Kadek Tania Amanda Marjaya, Putu Aditya Antara, Gede Wira Bayu (2024)	Journal of Education Action Research. Media Slide “BUSAN 3D” Berbasis Augmented Reality untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Kebudayaan Nusantara	Penelitian ini membuktikan bahwa media slide yang digunakan dalam penelitian mampu mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Media tersebut dinilai valid serta layak digunakan, berdasarkan hasil penilaian

Penelitian dan Tahun Penelitian	Jurnal	Hasil Penelitian
		para ahli dan uji kepraktisan yang melibatkan guru dan siswa. Hasil penilaian tersebut menunjukkan kategori sangat layak untuk digunakan. Uji efektivitas juga menunjukkan peningkatan nilai.
Alya Rahmawati, Ayi Yulia Maryani, Daroe Iswatiningsih (2025)	Pedagogik: Jurnal Pendidikan : Peningkatan Pemahaman Budaya Lokal Suku Dayak Melalui Literasi Digital di Sekolah Dasar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi budaya lokal, yang diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dasar, mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya lokal Dayak dan Melayu. Melalui pendekatan yang menggunakan literasi digital, siswa diperkenalkan dengan cerita rakyat, lagu daerah, tarian, dan adat istiadat setempat. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman budaya, tetapi juga memperkuat identitas siswa, memberikan mereka rasa bangga terhadap kekayaan budaya yang dimiliki, serta turut berperan dalam menjaga kelestarian budaya daerah di tengah pengaruh globalisasi.
Zeni Sagita, Maulina Hendrik,	JBES (Journal Basic Education Skills):	Berdasarkan hasil penelitian dan pengembanga

Penelitian dan Tahun Penelitian	Jurnal	Hasil Penelitian
Diana Pramesti (2023)	Pengembangan Scrapbook Digital Berbasis Audiovisual Materi Keberagaman Kebudayaan di Indonesia untuk Siswa Kelas IV di SD Negeri 17 Pangkalpinang	n, diperoleh temuan bahwa, pengembangan media yang dikembangkan dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), telah memenuhi kriteria sangat valid dan sangat praktis. Tingkat kevalidan media dibuktikan melalui hasil validasi para ahli, yaitu ahli media dengan persentase 100%, 86%, dan 88%; ahli materi sebesar 89%, 96%, dan 96%; serta ahli bahasa sebesar 80%, 100%, dan 88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan tergolong sangat valid untuk digunakan dalam pembelajaran. Dari segi kepraktisan, penilaian menunjukkan bahwa media scrapbook digital memperoleh persentase 86% dari guru, 95% dari uji coba kelompok kecil (lima siswa), dan 96% dari uji coba kelompok besar (dua puluh siswa), sehingga dinilai sangat praktis dan mudah digunakan. Selain itu,

Penelitian dan Tahun Penelitian	Jurnal	Hasil Penelitian
		media ini memiliki efek potensial dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yang terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pada uji coba kelompok kecil dari 64 menjadi 88, dan pada kelompok besar dari 63,5 menjadi 85. Dengan demikian, media scrapbook digital berbasis audiovisual ini dinyatakan efektif sebagai sarana pembelajaran interaktif yang mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keberagaman kebudayaan di
Nurin Nauvalia & Ikwan Setiawan (2022)	Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial : Peran media “Tik Tok” dalam memperkenalkan budaya bahasa Indonesia	Hasil penelitian yang menggunakan data utama berupa video TikTok bertema *“Compilation of Regional Languages”* menunjukkan bahwa dalam konten tersebut terdapat berbagai ragam bahasa daerah seperti Jawa, Sunda, Solo, Minang, Banyumas, dan Manado. Platform TikTok memiliki peran signifikan dalam mengenalkan keberagaman bahasa di Indonesia kepada masyarakat luas melalui penyebaran

Penelitian dan Tahun Penelitian	Jurnal	Hasil Penelitian
		konten yang kreatif, menarik, dan mudah dijangkau. Penelitian ini juga menemukan bahwa video TikTok bertema ragam bahasa mampu menjadikan variasi bahasa Indonesia lebih populer, mudah ditiru, serta diterima oleh berbagai kalangan. Melalui penggunaan TikTok, bahasa daerah dapat dikenal secara nasional maupun internasional, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap upaya pelestarian budaya bangsa.
Aulia Rahmawati, Rizky Pratama (2025)	Jurnal Dinamika Pendidikan Islam : Penerapan Pendidikan Multikultur Dengan Media Digital Untuk Pemberdayaan Nilai Lokal Di Sekolah	Hasil penelitian terhadap pemanfaatan media digital dalam pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal di sekolah dasar menunjukkan bahwa media digital seperti video interaktif dan aplikasi multimedia dapat mengintegrasikan nilai-nilai kebudayaan daerah, seperti kisah rakyat, bahasa setempat, serta adat dan tradisi masyarakat. Media digital ini berperan penting dalam memperkenalkan keragaman budaya Indonesia kepada siswa

Penelitian dan Tahun Penelitian	Jurnal	Hasil Penelitian
		melalui konten yang menarik, mudah diakses, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Penelitian menemukan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran multikultural mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap keberagaman budaya lokal, memperkuat identitas budaya mereka, serta membentuk sikap inklusif dan toleran. Dengan pemanfaatan teknologi digital, nilai-nilai budaya lokal dapat dikenalkan tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga di tingkat nasional, memberikan dampak positif terhadap pelestarian budaya di kalangan generasi muda.
Rahmaniya Savera, Tita Tanjung Sari, Nisfil Maghfiroh Meita (2025)	Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia : Pengembangan E-Komik berbasis Kearifan Lokal Sapè Sono' sebagai Upaya Pelestarian Budaya pada Pembelajaran IPAS	Hasil penelitian dari mengembangkan E-Komik berbasis kearifan lokal Sapè Sono' menggunakan model 4-D ini memperoleh validasi materi 97,5% dan validasi media 87,5%, dengan hasil uji coba yang sangat positif: 87% pada uji coba terbatas dan 94% pada uji coba luas. E-

Penelitian dan Tahun Penelitian	Jurnal	Hasil Penelitian
		Komik ini efektif dalam memperkenalkan budaya lokal Madura, meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, serta mendukung pelestarian budaya melalui media digital yang interaktif dan edukatif.

E. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari peninjauan literatur yang dilakukan secara sistematis ini menunjukkan bahwa media digital memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran sekaligus pelestarian budaya Indonesia pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil kajian dari 8 artikel yang dianalisis melalui metode Systematic Literature Review, ditemukan bahwa pemanfaatan berbagai media digital seperti video pembelajaran, digital storytelling, augmented reality, dan scrapbook digital mampu meningkatkan motivasi, minat siswa dalam belajar, serta pemahaman mereka terhadap nilai-nilai budaya bangsa.

Media digital bukan hanya berperan sebagai alat bantu atau media untuk menyampaikan materi, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai budaya lokal. Melalui integrasi konten budaya dalam bentuk visual dan audio, siswa dapat memahami, menghargai, dan melestarikan budaya bangsa dengan cara yang lebih kontekstual. Hasil temuan dari berbagai studi juga menunjukkan adanya peningkatan minat belajar, kemampuan literasi digital, serta rasa bangga terhadap identitas nasional setelah penggunaan media digital diterapkan dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, media digital memiliki potensi besar sebagai jembatan antara pembelajaran modern dan pelestarian budaya nasional. Pemanfaatannya secara terarah dan kritis dapat membantu mencetak generasi yang memiliki kesadaran budaya, karakter kebangsaan, serta tetap menjunjung nilai-nilai Pancasila di era digitalisasi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, A., & Sutrisno, S. (2025). Peran media pembelajaran berbasis teknologi 5.0 dalam meningkatkan literasi digital pada pembelajaran IPS di sekolah dasar. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS, 3*(2), 63-78.

Hanum, L., Lassari, R. P., Rahma, S. A., Sutiasih, S., Zaitun, Z., & Marini, A. (2023). Upaya Melestarikan Kebudayaan Indonesia Berbasis Digital Storytelling di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2*(12), 1165-1672.

Hardina, R., & Islamiah, N. D. (2025). Implementasi pembelajaran bahasa Jawa bermuatan permainan tradisional sebagai upaya pelestarian budaya dan peningkatan keterampilan abad 21 siswa SD. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, 3*(1), 17-37.

Marjaya, N. K. T. A., & Bayu, G. W. (2024). Media slide "BUSAN 3D" berbasis augmented reality untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kebudayaan Nusantara. *Journal of Education Action Research, 8*(2), 340-349.

Nauvalia, N., & Setiawan, I. (2022). Peran media "TikTok" dalam memperkenalkan budaya bahasa Indonesia. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial, 6*(1), 126-138.

Nugrahani, W. F., & Abduh, M. (2025). Bagaimana Peran & Dampak Youtube dan Tiktok bagi Siswa Sekolah Dasar?. *Aulad: Journal on Early Childhood, 8*(1), 145-158.

Putri, A. K., Jida, A. N. F. E. T., Zakya, A. L. F., Saputri, D. A., Faruqi, M. I., & Marini, A. (2023). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digitalisasi Dalam Meningkatkan Literasi Dan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 3*(2), 181-190.

Rahmawati, A., & Pratama, R. (2025). Penerapan pendidikan multikultur dengan media digital untuk pemberdayaan nilai lokal di sekolah. *Jurnal Dinamika Pendidikan Islam, 1*(2), 35-46.

Rahmawati, A., Maryani, A. Y., & Iswatiningsih, D. (2025). Peningkatan pemahaman budaya lokal suku Dayak melalui literasi digital di sekolah dasar. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 20*(1), 27-38.

Savera, R., Sari, T. T., & Meita, N. M. (2025). Pengembangan E-Komik berbasis kearifan lokal Sapè Sono' sebagai upaya pelestarian budaya pada pembelajaran IPAS. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia, 4*(3), 170-186.

Sagita, Z., Hendrik, M., & Pramesti, D. (2023). Pengembangan scrapbook digital berbasis audiovisual materi keberagaman kebudayaan di Indonesia untuk

siswa kelas IV di SD Negeri 17 Pangkalpinang. *JBES (Journal Basic Education Skills), 1*(3), 79-90.

Ulfa, E. S. S., Nisa, S., & Suriani, A. (2024). Systematic Literature Review: Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling, 2*(1), 249-254.

.